

Roadmap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Tahun 2018-2022

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO**



ROADMAP KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT

TAHUN 2018-2022

Disetujui dan disahkan
Mojokerto, 28 Agustus 2018

Ka LPPM Stikes Majapahit



Eka Diah Kaeriningrum, MKes
NIK. 220250031

Ka Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Arief Fardiansyah, S.T., MKes
NIK. 220 250 007

Mengetahui,
Ketua Stikes Majapahit



Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., MKes
NIK. 220 250 001

PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME akhirnya Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit bersama segenap dosen dan mahasiswa mampu menyusun dokumen Roadmap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat periode tahun 2018-2022. Penyusunan dokumen Roadmap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018-2022 ini didasarkan pada Renstra Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2018-2022 dalam rapat bersama civitas akademik prodi S1 Kesehatan Masyarakat mulai tanggal 24 dan 27 Juli tahun 2018 dengan harapan agar dapat dijadikan pedoman dan acuan dalam menyusun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan holistik sesuai dengan pencapaian yang telah ditetapkan dalam lima tahun kedepan.

Penyusunan roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan arah dan berdampak kepada peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Selain itu untuk mempermudah bagi dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan program studi S1 Kesehatan Masyarakat. Roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan indikator pencapaian visi, misi dan tujuan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, perkembangan teknologi di masyarakat serta arahan dari direktorat pendidikan tinggi dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional serta memberikan dampak positif bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk itu pengelola program studi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit mengucapkan terimakasih atas kontribusi Ketua Stikes Majapahit beserta jajarannya serta seluruh dosen dan mahasiswa yang ikut menyumbangkan pikiran demi tercapainya kemajuan di bidang riset dan pengabdian masyarakat kampus Stikes Majapahit Mojokerto.

Mojokerto, 28 Agustus 2018

Ka.Prodi S1 Kesehatan Masyarakat



Arief Fardiansyah, ST., MKes

NIK. 220 250 007

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Roadmap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
Stikes Majapahit adalah sebagai berikut:

Penanggung jawab

Arief Fardiansyah, ST., MKes.
(Ka Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Stikes Majapahit
Periode 2018-2020)

Anggota

Eka Diah Kartiningrum, M.Kes
Dwi Helynarti Syurandhari, S.Si., SKM., MKes
Dr. Henry Sudiyanto, S.Kp., M.Kes.
Sulis Diana, S.ST., S.Sos., MKes
M.Himawan Saputra, M.Epid
Agustin Dwi Syalfina, MKes
Asih Media Yuniarti, MKes
Drs Yusuf Hariadi, MKes
Ellyana Mafticha, MKes
Ika Yuni Susanti, S.SiT., SKM., MKes
Nurul Mawaddah, S.Kep.Ns., M.Kep.
Dhonna Anggreni, S.KM., MKes
Widya Puspitasari, Amd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Roadmap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Institusi	2
BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI.....	5
A. Visi	5
B. Misi.....	5
C. Tujuan	5
BAB III ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	
STIKES MAJAPAHIT	8
A. Kelompok Keilmuan Dosen	8
B. Roadmap	9
BAB IV PENUTUP	10

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) menuntut adanya rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan riset, teknologi dan pembangunan masyarakat untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan bermakna. Hasil penelitian diukur berdasarkan kualitas dan kuantitas penelitian yang telah kegiatan pengabdian kepada masyarakatdicapai. Sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggul dalam kualitas dapat dicapai dengan menempatkan kebijakan dan program-program strategis yang terarah dengan mempertajam topik-topik dan tema-tema unggulan yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi institusi serta melakukan penelusuran hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen/peneliti STIKES Majapahit dengan menempatkan unsur kebaruan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Persaingan global dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari oleh bangsa Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah seni pendekatan khusus agar bangsa Indonesia mampu menjawab tantangan dan persaingan tersebut dengan kecakapan sumber daya yang memenuhi melalui hubungan yang efektif dan selaras dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Kaitannya dengan hal ini, LPPM STIKES Majapahit perlu menyusun dan menentukan tema-tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan yang diperlukan Negara dan bangsa Indonesia dengan memperhatikan keunikan dan keistimewaan yang dimiliki bangsa. Tentu saja, STIKES Majapahit juga harus mampu melihat peluang pelaksanaan PkM dari segi sumber daya dan dana yang dimiliki. Penentuan landasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepakaran yang dimiliki oleh STIKES Majapahit merupakan hal yang penting demi mencapai keunggulan yang bukan hanya sebatas impian, melainkan sebuah pandangan yang harus diwujudkan dalam rangka memanfaatkan dan menyebarkan pengetahuan dengan berdasarkan IPTEK untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diunggulkan harus mampu memberi penyelesaian bagi masalah yang terjadi secara nyata.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit memperinci tema utama

pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan yang meliputi tahap jangka pendek (lima tahun) dan tahap jangka panjang (sepuluh tahun) yang dirinci lebih dalam dalam Renstra Stikes Majapahit Mojokerto.

B. Roadmap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Institusi

Hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Sehat, Profesional, Etis dan Rasional Guna Menghadapi Era Globalisasi Pada Tahun 2038 Berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), maka untuk Periode Tahun 2018 s/d 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit menetapkan tema unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu “Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Kesehatan Berbasis IPTEK”. Berdasarkan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, selanjutnya dikembangkan roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan STIKES Majapahit dalam 3 kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan yakni :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang keperawatan dengan tema *comprehensive* dan *continuity nursing care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawat darurat,
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kebidanan dengan tema *mom and baby care* untuk penurunan kematian ibu dan anak
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan masyarakat dengan tema Promotive dan Preventive Masalah Kesehatan Berbasis Komunitas.

Berdasarkan ketiga tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan tersebut dibreakdown menjadi 9-12 topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang masing-masing dikembangkan oleh semua program studi. Setiap program studi menetapkan topik unggulan yang diselesaikan setiap 5 tahunan.

Pada kelompok keperawatan telah mengembangkan tema unggulan institusi *Comprehensive* dan *Continuity Nursing Care* untuk kesejahteraan masyarakat bidang kegawatdaruratan menjadi 9 topik, yang meliputi:

1. Optimalisasi penerapan pelayanan gawat darurat,
2. Optimalisasi penerapan perawatan luka,
3. Revitalisasi keperawatan dasar,
4. Optimalisasi penerapan asuhan keperawatan jiwa pada kelompok sehat, resiko dan gangguan jiwa di masyarakat,

5. *comprehensive maternity nursing care* dalam manajemen kehamilan remaja dan usia subur,
6. Manajemen tumbuh kembang anak,
7. Keperawatan komunitas dan keluarga,
8. Keperawatan komplementer dan terapi alternative, dan
9. Asuhan keperawatan paliatif dan lanjut usia.

Pada kelompok keilmuan Kebidanan telah mengembangkan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi *Mom and Baby Care* untuk Penurunan Kematian Ibu dan Anak menjadi 8 topik, yang meliputi:

1. Optimalisasi Pelayanan pada masa Kehamilan, Bersalin, Nifas dan KB
2. *Comprehensive Antenatal Care* agar bayi dan ibu sehat
3. Optimalisasi pelayanan Neonatus, Bayi, dan Balita
4. Perencanaan dan Keberlangsungan dalam Keluarga Berencana
5. Pelayanan Kesehatan Reproduksi
6. Basic Care dalam kegawatdaruratan Maternal Neonatal
7. Terapi Komplementer dan Terapi Alternatif bagi kesehatan ibu dan anak
8. Optimalisasi teknologi tepat guna dan program KIA dalam pelayanan kebidanan komunitas

Pada kelompok keilmuan Kesehatan Masyarakat telah mengembangkan tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi menjadi 12 topik dengan tema Promotive dan Preventive Masalah Kesehatan Berbasis Komunitas yang meliputi:

1. Optimalisasi Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sektor Formal dan Informal
2. Determinan faktor risiko masalah kesehatan
3. Pengembangan manajemen kesehatan
4. Pengembangan database kesehatan berbasis masyarakat
5. Optimalisasi sumber pangan daerah untuk ketahanan pangan masyarakat
6. Deteksi dini kasus – kasus gizi di masyarakat
7. *Screening* penyakit di masyarakat melalui UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)
8. Analisis kebijakan kesehatan terkait kebutuhan masyarakat
9. *Risk Management in Workplace*
10. Upaya peningkatan kesehatan berbasis teknologi informasi (Komunikasi, Informasi, Edukasi)

11. Sanitasi lingkungan

12. *Safemotherhood and child survival*

Pengembangan Roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam rangka memberikan arahan kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menghasilkan produk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat di bidang kesehatan berbasis IPTEK, sehingga memiliki nilai komparatif dan kompetitif dengan penelitian unggulan lain yang sejenis.

BAB 2

VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

A. Visi

Untuk itu Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat mengembangkan Visi dan Misi yang selaras pada tahun capaian visi STIKES Majapahit serta memiliki taraf wawasan global, sehingga Visi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat yaitu: “Pada tahun 2038 menjadi Program Studi yang profesional dalam penguasaan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku berdasarkan perkembangan IPTEKS dan berwawasan global”.

B. Misi

Misi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang profesional dalam penguasaan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.
- 2) Mengembangkan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku melalui kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.
- 3) Mengembangkan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.

C. Tujuan

Tujuan Prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam penguasaan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.
2. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.

3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.

Strategi Pencapaian Tujuan Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat:

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam penguasaan kompetensi bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.
 - 1) Mengembangkan dan meningkatkan standar kompetensi lulusan prodi.
 - 2) Meningkatkan standar isi pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang dinamis memenuhi relevansi pendidikan prodi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan *science* yang terkini, serta berlandaskan Pancasila.
 - 3) Meningkatkan standar proses pembelajaran secara berkelanjutan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di setiap semester.
 - 4) Mengembangkan dan meningkatkan standar penilaian pembelajaran.
 - 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen serta tenaga kependidikan.
 - 6) Mengembangkan dan meningkatkan standar sarana dan prasarana berbasis TIK.
 - 7) Meningkatkan pengelolaan pembelajaran.
 - 8) Meningkatkan pembiayaan pembelajaran.
- b. Menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.
 - 1) Peningkatan standar hasil penelitian.
 - 2) Peningkatan standar isi penelitian.
 - 3) Peningkatan standar proses penelitian.
 - 4) Peningkatan standar penilaian penelitian.
 - 5) Peningkatan standar peneliti.
 - 6) Peningkatan sarana dan prasarana penelitian.
 - 7) Peningkatan pengelolaan penelitian.
 - 8) Peningkatan pendanaan dan pembiayaan penelitian.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan komunitas dan ilmu perilaku secara profesional berdasarkan perkembangan IPTEKS serta berwawasan global.

- 1) Peningkatan standar hasil pengabdian masyarakat.
- 2) Peningkatan standar isi pengabdian masyarakat.
- 3) Peningkatan standar proses pengabdian masyarakat.
- 4) Peningkatan standar penilaian pengabdian masyarakat.
- 5) Peningkatan standar pelaksana pengabdian masyarakat.
- 6) Peningkatan sarana dan prasarana pengabdian masyarakat.
- 7) Peningkatan pengelolaan pengabdian masyarakat.
- 8) Peningkatan pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat

BAB 3

ROAD MAP PENELITIAN PRODI S1 KESEHATAN MASYARAKAT STIKES MAJAPAHIT

A. Kelompok Keilmuan Dosen

Untuk menjamin kualitas dan keberlanjutan karier dosen dilakukan pembagian departemen sesuai dengan kelompok keilmuan dosen. Pembagian departemen ini berdasarkan latar belakang pendidikan dan mata kuliah yang diampuh. Dosen yang mempunyai bidang keahlian yang sama terhimpun dalam satu kelompok keilmuan atau departemen. Kelompok keilmuan Kesehatan Masyarakat yang ada dan berkembang di Stikes Majapahit meliputi:

1. Kesehatan Ibu dan Anak
2. Pendidikan dan Promosi Kesehatan
3. Epidemiologi
4. Kesehatan Jiwa Masyarakat
5. Gizi Kesehatan Masyarakat
6. Kesehatan Kelompok Produktif dan lanjut usia
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
8. Pengembangan Kebijakan Kesehatan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan
9. Kesehatan Reproduksi
10. Kesehatan Lingkungan

Untuk memperlancar jalannya kegiatan tri dharma maka setiap kelompok mempunyai koordinator atau penanggung jawab tiap bidang. Koordinator kelompok keilmuan bertanggung jawab kepada ketua program studi. Kaprodi menugaskan kepada seluruh koordinator untuk melakukan diskusi bersama anggota membuat pemetaan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen maupun mahasiswa agar sesuai dengan topik PkM, serta pengembangan penyusunan *roadmap* PkM dalam waktu 5 tahun (2018-2022). Hasil penyusunan kelompok akan diserahkan kepada ketua program studi. Selanjutnya ketua program studi melakukan rapat prodi yang dihadiri oleh seluruh dosen untuk menyepakati *roadmap* Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah didiskusikan bersama.

B. Road Map Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan Masyarakat

Pada kelompok keilmuan Kesehatan Masyarakat telah mengembangkan kegiatan PkM dalam bentuk kegiatan:

- a. Pendidikan dan Pelatihan
- b. Pemberdayaan masyarakat melalui kader
- c. Revitalisasi Organisasi Kemasyarakatan dan Instansi
- d. Pengembangan Manajemen organisasi dan fasilitas kesehatan
- e. Bhakti sosial

pada tema unggulan institusi yang dibagi menjadi 12 topik dengan tema utama *Promotive dan Preventive* Masalah Kesehatan Berbasis Komunitas yang meliputi:

- 1) Optimalisasi Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sektor Formal dan Informal
- 2) Determinan faktor risiko masalah kesehatan
- 3) Pengembangan manajemen kesehatan
- 4) Pengembangan database kesehatan berbasis masyarakat
- 5) Optimalisasi sumber pangan daerah untuk ketahanan pangan masyarakat
- 6) Deteksi dini kasus – kasus gizi di masyarakat
- 7) *Screening* penyakit di masyarakat melalui UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)
- 8) Analisis kebijakan kesehatan terkait kebutuhan masyarakat
- 9) *Risk Management in Workplace*
- 10) Upaya peningkatan kesehatan berbasis teknologi informasi (Komunikasi, Informasi, Edukasi)
- 11) Sanitasi lingkungan
- 12) *Safemotherhood and child survival*

BAB 4

PENUTUP

Penyusunan Roadmap kegiatan pengabdian kepada masyarakat Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Majapahit Mojokerto dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang tercakup dalam aspek internal maupun aspek eksternal tanpa meninggalkan visi dan misi program studi. Secara operasional roadmap ini berguna untuk memberikan arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademik di program studi sehingga dapat menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dan sesuai visi misi program studi.

Kesesuaian topik kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa terhadap roadmap selama tahun 2017 hingga 2022 dievaluasi pada awal penyerahan proposal oleh Ka Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dan Sekretaris Prodi S1 Kesehatan Masyarakat setiap akhir tahun. Hasil evaluasi dilaporkan secara berkala kepada Ketua LPPM Stikes Majapahit.